

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berteraskan filsafat postpositivisme, berperan untuk pada perihal alamiah. Peneliti sebagai piranti utama dan hasilnya lebih mengutamakan makna.³⁸ Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Kajian teori bermanfaat untuk memberikan kefokuskan terhadap penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi dan memberikan penjelasan tentang suatu fakta social dengan menjelaskan factor yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.³⁹ Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif agar dapat mendeskripsikan penerapan metode biaya langsung dan biaya tidak langsung sebagai alat pengambilan keputusan pada penjualan di perusahaan tenun Citrowiharjo.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di Perusahaan Tenun Citrowiharjo yang berlokasi di Jalan Raya 1 No. 299, Kecamatan. Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Termasuk ke dalam wilayah desa

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 9

³⁹ Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*, Jurnal Komunikasi Dan Media, Vol. 15 No. 1, 2011, Hal. 131

Ngunut berhadapan dengan kantor kecamatan Ngunut dan 10 km dari kota Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian yaitu belum adanya manajemen penentuan biaya langsung dan tidak langsung pada perusahaan, sehingga dibutuhkan analisis mengenai keputusan penentuan biaya langsung dan tidak langsung pada perusahaan tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, pihak peneliti merupakan faktor utama dalam pengumpulan data. Penelitian kualitatif mengumpulkan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, wawancara, pengamatan, visual dan interaksional, menggambarkan momen yang problematis dan rutin sehingga kehadiran peneliti dianggap sangat penting dalam suatu penelitian kualitatif.⁴⁰ Peneliti diharapkan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan penentuan biaya langsung dan tidak langsung pada perusahaan, sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan biaya langsung dan tidak langsung tersebut menjadi tepat guna.

D. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data berupa informasi mengenai masalah penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan oleh pihak internal.⁴¹ Informasi yang sudah terkumpul melalui data perusahaan disebut dengan sumber data. Data penelitian ini merupakan data kualitatif. Data kualitatif adalah kumpulan data-data yang disajikan dan mengandung makna. Sumber data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer memberikan data yang

⁴⁰ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Equilibrium, Volume 5, No. 9, 2009, Hal. 4

⁴¹ Lexy. J. Mulong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 126

diperoleh langsung oleh peneliti dari temuan yang ada pada objek penelitian.⁴²

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak yang berkaitan, dalam hal ini peneliti memperoleh hasil wawancara dari bagian keuangan yang menjelaskan mengenai total biaya keseluruhan yang digunakan perusahaan dan bagian manajemen yang menjelaskan alur dan proses produksi pada perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder tidak memberikan data yang diperoleh langsung kepada peneliti, data diberikan oleh pihak perantara berbentuk data yang sudah diolah.⁴³ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah dengan cara membaca buku, jurnal, artikel, teori, skripsi yang berkaitan dengan topik yang dipilih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pengumpulan data yang telah ditemukan sesuai dengan standar. Jenis-jenis Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Informasi yang dihasilkan dari hasil observasi dapat berupa objek, pelaku, kegiatan, peristiwa, ruang, waktu dan perasaan.⁴⁴ Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran awal mengenai penggunaan biaya

⁴² Usman Rianse, Abdi, *Metode Penelitian Social Dan Ekonomi Terori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 212

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 137

⁴⁴ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Hal. 7

pada perusahaan. Observasi dilakukan pada 28 Juni 2021.

2. Wawancara

Wawancara digunakan oleh pihak peneliti untuk membuktikan seberapa akuratnya informasi yang telah diperoleh sebelumnya melalui hasil observasi peneliti di objek penelitian. Wawancara sebagai Langkah peneliti yang akan melaksanakan studi pendahuluan guna menemukan jawaban atas masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan jika peneliti tertarik akan hal-hal lain yang lebih mendalam mengenai informan.⁴⁵ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pemilik perusahaan, manajer pemasaran, dan admin gudang pada Perusahaan Tenun Citrowiharjo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan beberapa data seperti laporan keuangan meliputi laporan pembelian dan penjualan, gambar, serta dokumen-dokumen yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian ini dari pihak informan.⁴⁶

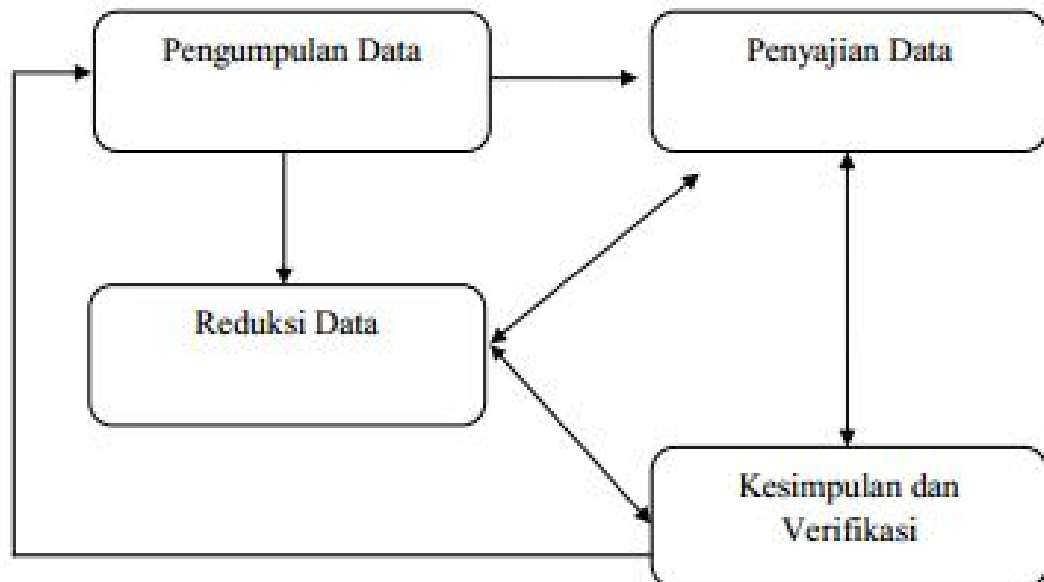
F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat analisis deskriptif sebagai gambaran objek penelitian. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif Model Miles and Huberman. Teknis analisis data kualitatif Model Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 316

⁴⁶ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Hal. 7

Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data



Sumber: Sugiyono

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian. Pengumpulan data dilakukan selama data yang dilakukan belum cukup. Jika telah cukup dalam pengambilan kesimpulan maka pengumpulan data dapat dihentikan. Langkah dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen.⁴⁷

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan ke hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi

⁴⁷ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Hal. 11

akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi yang terkumpul sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram. Melalui penyajian data tersebut data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dan dapat melanjutkan ke tahap penarikan kesimpulan.⁴⁸

4. Penarikan Kesimpulan

Peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu, peneliti mencari tema, hipotesis, dan sebagainya. Dari data yang diperoleh peneliti dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan tujuan menguji kebenaran dan kecocokan data.

Keempat macam kegiatan analisis data di atas saling berhubungan dan berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dari analisis data di atas kemudian dibandingkan dengan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu. Kemudian peneliti menarik kesimpulan dan saran atau rekomendasi kepada perusahaan yang dijadikan tempat penelitian.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi...*, hal. 634

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, Hal. 247

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menyajikan pernyataan mengenai valid atau tidaknya suatu data yang disajikan. Jika data yang disajikan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian sama, maka dapat dikatakan data kredibel. Peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam menguji keabsahan data. Tujuannya agar hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diterima dan tidak diragukan kualitasnya sebagai karya ilmiah.

Cara yang dilakukan dalam uji kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan untuk menghasilkn kepastian data dan peristiwa yang urut dapat direkam secara sistematis dan pasti. Membaca berbagai referensi yang baik dari buku maupun dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan dapat membantu meningkatkan ketekunan. Selain itu untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan maka penggunaan bahan referensi seperti ponsel untuk merekam suara dan kamera digunakan untuk dokumentasi penting sebagai penunjang wawancara.